

**HUBUNGAN PENGETAHUAN TERHADAP PERILAKU PENCEGAHAN
COVID-19 PADA IBU YANG MEMPUYAI BALITA DI PUSKESMAS
PANEI KECAMATAN PANEI TONGAH
KABUPATEN SIMALUNGUN
TAHUN 2021**

Yeni Trisna Purba, Nur Musdalifah, Meyana Marbun, Sri Rahma Friani, Romauli Pakpahan
Universitas Efarina, Indonesia

ABSTRAK

COVID-19 atau yang lebih dikenal dengan virus corona menjadi topic yang paling banyak dibicarakan semua kalangan di semua negara di dunia saat ini. Penularan virus Covid 19 masih belum diketahui secara pasti. Hingga 26 april 2020, kasusnya terus bertambah menjadi 8.882 kasus diseluruh Indonesia dan menyebar di 34 provinsi dengan 282 kabupaten/ kota yang terdampak dan angka kematian mencapai 8,365%. *Corona Virus* merupakan penyakit yang mudah menyerang individu yang memiliki imun yang rendah sehingga anak-anak, ibu hamil dan lansia lebih rentan tertular wabah penyakit ini. Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui Hubungan Pengetahuan Ibu Yang Mempunyai Balita Terhadap Pencegahan Covid-19 Di Puskesmas Panei Kecamatan Panei Tongah Kabupaten Simalungun. Jenis penelitian ini adalah analitik. Populasi penelitian ini adalah ibu yang mempunyai balita. Sampel dalam penelitian ini seluruh ibu yang berkunjung ke Puskesmas Panei. Hasil penelitian berdasarkan hasil uji statistik *Chi-Square* diperoleh $p\ value = 0,002 \leq \alpha 0,05$. Sehingga diketahui adanya Hubungan Pengetahuan Ibu terhadap perilaku pencegahan Covid-19. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan dan saran untuk petugas kesehatan di Puskesmas Panei dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat khususnya ibu yang mempunyai balita tentang perilaku pencegahan Covid.

Kata Kunci : Pengetahuan, Ibu, Perilaku Pencegahan Covid

ABSTRACT

COVID-19 or better known as the corona virus is the most talked about topic in all countries in the world today. The transmission of the Covid-19 virus is still not known with certainty. Until April 26, 2020, the cases continued to increase to 8,882 cases throughout Indonesia and spread to 34 provinces with 282 districts/cities affected and the mortality rate reached 8.365%. Corona Virus is a disease that easily attacks individuals who have low immunity so that children, pregnant women and the elderly are more susceptible to contracting this disease outbreak. The purpose of this study was to determine the relationship between knowledge of mothers who have toddlers and prevention of Covid-19 at the Panei Public Health Center, Panei Tongah District, Simalungun Regency. This type of research is analytic. The population of this research is mothers who have toddlers. The sample in this study were all mothers who visited the Panei Health Center. The results of the study based on the results of the Chi-Square statistical test obtained $p\ value = 0.002\ \alpha\ 0.05$. So that it is known that there is a relationship between mother's knowledge and behavior to prevent Covid-19. It is hoped that the results of this study can be input and suggestions for health workers at the Panei

Health Center in increasing public knowledge, especially mothers who have toddlers about Covid prevention behavior.

Keywords: Knowledge, Mother, Covid Prevention Behavior

PENDAHULUAN

COVID-19 atau yang lebih dikenal dengan virus corona menjadi topic yang paling banyak dibicarakan semua kalangan di semua negara di dunia saat ini. Bagaimana tidak, kehadiran pandemic *COVID-19* mengubah gaya hidup semua orang, baik yang terkena dampak langsung maupun tidak. (Putra, Y. M., 2020). Sejak akhir Desember 2019 yang lalu, virus ini telah terdeteksi hingga 202 negara di lima benua. Menurut catatan WHO, hingga 29 maret, telah ada 575.444 kasus Covid-19 dengan 26.654 kematian. Data ini telah melampaui wabah SARS pada 2002-2003 yang lalu. Kini gelombang badai Covid-19 sudah tiba dan menelan puluhan jiwa di Indonesia. Namun, bencana lebih besar bisa terjadi. Dari data yang bisa dipercaya, waktu penggantian Covid-19 di Indonesia rata-rata dua hari. Catatan Covid 19.go.id, situs resmi pemerintah, sampai tanggal 28 maret 2020, ada 1.155 kasus Covid 19 dengan 59 orang berhasil disembuhkan, sedangkan 102 orang lainnya meninggal dunia. (Hans Tandra, 2020).

Corona Virus merupakan penyakit yang mudah menyerang individu yang memiliki imun yang rendah sehingga anak-anak, ibu hamil dan lansia lebih rentan tertular wabah penyakit ini (Kemkes RI, 2020). Anak yang terinfeksi COVID-19 biasanya mengalami gejala yang lebih ringan dibanding orang dewasa sehingga sulit untuk diketahui. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Saleem tentang kerentanan penularan penyakit pada anak menyebutkan bahwa COVID-19 mempengaruhi anak-anak dengan cara yang sama seperti pada

kelompok usia lainnya dan anak juga dapat bertindak sebagai pembawa virus COVID-19 dan dapat membahayakan orang lain (Saleem et al, 2019).

Penularan virus Covid 19 masih belum diketahui secara pasti. Hingga 26 april 2020, kasusnya terus bertambah menjadi 8.882 kasus diseluruh Indonesia dan menyebar di 34 provinsi dengan 282 kabupaten/ kota yang terdampak dan angka kematian mencapai 8,365%. Penularan dari manusia ke manusia terbatas (pada kontak erat dan petugas kesehatan) ditemukan di China maupun negara lain. Penularan Covid 19 diperkirakan sama dengan kejadian MERS dan SARS sebelumnya yaitu penularan manusia ke manusia terjadi melalui droplet dan kontak dengan benda yang terkontaminasi. Usaha yang direkomendasikan dalam mencegah penyebaran infeksi ini ialah dengan menerapkan etika batuk dan bersin, cuci tangan menggunakan sabun secara teratur, memasak daging dan telur hingga matang serta menghindari kontak dekat dengan orang yang memiliki gejala penyakit pernapasan seperti batuk dan bersin (Kemenkes RI, 2020)

Proses perjalanan penyakit ini masih belum banyak diketahui, namun diduga tidak berbeda jauh dengan perjalanan penyakit dari virus pernapasan lainnya (Susilo, 2020). Penetapan kasus atau istilah medisnya adalah pemeriksaan diagnosis Covid 19 dilakukan dengan pemeriksaan PCR (Polymerase Chain Reaction) yang dikenal luas dengan sebutan swab. Adapun penatalaksanaan pasien dengan Covid 19 meliputi pemberian terapi definitive (etilogi), pemberian obat-obatan simptomatik sesuai gejala yang

muncul dan terapi suportif untuk mendukung pengobatan lain (Susilo, 2020).

Upaya pemutusan mata rantai penyebaran Covid 19 memerlukan pemahaman dan pengetahuan yang baik dari seluruh elemen termasuk masyarakat. Pengetahuan adalah suatu hasil dari rasa ingin tahu melalui proses sensoris, terutama pada mata dan telinga terhadap objek tertentu. Pengetahuan juga merupakan domain terpenting dalam terbentuknya perilaku (Donsu, 2017)

Pengetahuan ibu yang baik dalam memelihara kesehatan dan menghindari penyakit tentu akan membantu meningkatkan perilakunya untuk mencegah penularan penyakit (Priyanto, 2018). Ibu yang memiliki pengetahuan yang baik akan mampu melakukan tindakan pencegahan penularan penyakit dengan baik pula (Novita, 2018). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Moudy & Syakurah tentang hubungan pengetahuan terkait pencegahan penularan *Corona Virus* di Indonesia menyebutkan bahwa pengetahuan yang spesifik, valid dan tepat sasaran dapat meningkatkan perilaku dalam pencegahan infeksi penularan COVID-19.

Upaya pencegahan penularan kasus baru dalam adaptasi kebiasaan baru dengan pelaksanaan protokol kesehatan yang ketat dalam setiap aktivitas masyarakat sudah cukup pasif dilakukan terutama oleh pemerintah, namun situasi di lapangan sangat berbeda dengan ekspektasi dimana masih banyak yang seolah-olah tidak peduli dengan transmisi Covid-19 ini. Perilaku pencegahan transmisi ini sangat berkaitan erat dengan pengetahuan masyarakat tentang bahaya dari virus Covid-19.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Rohita (2020), tentang pengenalan

COVID-19 pada anak usia prasekolah dengan analisis pelaksanaan peran orang tua di rumah menyebutkan bahwa ibu sebagai pelaksana dan pengasuh anak diharapkan dapat memberikan pencegahan dan pertolongan pertama pada anak dengan cara memberikan pengenalan tentang cara penularan penyakit pada anak menggunakan media seperti *televisi*, dan *youtube*. Anak yang sangat rentan kondisi kesehatannya tentu mudah tertular penyakit, kondisi inilah yang memerlukan pengetahuan dan pengawasan ibu sebaik mungkin (Nagiga & Arty, 2011).

Pada kasus pandemi Covid 19, pengetahuan masyarakat tentang Covid 19 sangat diperlukan sebagai dasar masyarakat dalam menunjukkan perilaku pencegahan Covid 19. Berdasarkan survei awal yang dilakukan peneliti melalui wawancara kepada 10 ibu yang tidak melakukan pencegahan covid ada 5 orang yang tidak mengetahui tentang pencegahan Covid dan karna rendahnya kepatuhan masyarakat menerapkan perilaku pencegahan Covid 19, terbatasnya pengetahuan tentang Covid 19 maka peneliti ingin mengkaji tentang Hubungan Pengetahuan Terhadap Perilaku Pencegahan Covid-19 Pada Ibu Yang Mempunyai Balita Di Puskemas Panei Kecamatan Panei Tengah Kabupaten Simalungun Tahun 2021.

METODE

Metode Penelitian ini adalah kuantitatif yang bersifat analitik, yaitu untuk mengetahui bagaimana Hubungan Pengetahuan Terhadap Perilaku Pencegahan Covid-19 Pada Ibu Yang Mempunyai Balita Di Puskemas Panei Kecamatan Panei Tengah Kabupaten Simalungun Tahun 2021 dengan desain observasional melalui pendekatan *crosssectional*. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli -

September 2021 di Puskesmas Panei Kecamatan Panei Tengah Kabupaten Simalungun. Populasi dalam penelitian ini adalah Ibu yang mempunyai Balita sebanyak 120 orang. Sampel diambil dengan total sampling. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner. Analisis data digunakan analisis univariat dan analisis bivariat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisa Univariat

Tabel 1

N	Variabel	Frekuensi (f)	Persentase (%)
	Pengetahuan		
	Kurang	53	44,2
	Baik	67	55,8
	Total	120	100

Berdasarkan Tabel 5.1, distribusi variabel independen pada penelitian Hubungan Pengetahuan Terhadap Perilaku Pencegahan Covid Di Puskesmas Panei Kabupaten Simalungun Tahun 2021 didapatkan hasil bahwa dari 120 responden berpengetahuan kurang sebanyak 53 responden (44,2%) dan berpengetahuan baik sebanyak 67 responden (55,8%).

Tabel 2

N	Variabel	Frekuensi (f)	Persentase (%)
	1 Perilaku		
	Tidak Melakukan Pencegahan Covid	69	57,5
	Melakukan Pencegahan Covid	51	42,5
	Total	120	100

Berdasarkan Tabel 5.2, distribusi variabel dependen pada penelitian Hubungan Pengetahuan Terhadap Perilaku Pencegahan Covid Di Puskesmas Panei Kabupaten Simalungun Tahun 2021 didapatkan hasil bahwa dari 120 responden berperilaku tidak melakukan pencegahan Covid sebanyak 69 responden (57,5%) dan berperilaku melakukan Pencegahan Covid sebanyak 51 responden (42,5%).

Analisa Bivariat

Tabel 3

Perilaku Pencegahan Covid				Jumlah		p value	OR
Tidak Melakukan Pencegahan		Melakukan Pencegahan		N	(%)		
N	(%)	N	(%)				
39	(73,6)	14	(26,4)	53	(100)	0,002	3,43 (1,57-7,47)
30	(44,8)	37	(55,2)	67	(100)		

Berdasarkan Tabel 5.3, distribusi Hubungan Pengetahuan Ibu Terhadap Perilaku Pencegahan Covid Di Puskesmas Panei Kabupaten Simalungun Tahun 2021 didapatkan hasil dari 53 orang ibu yang berpengetahuan kurang diantaranya terdapat 39 orang ibu (73,6%) tidak melakukan pencegahan covid dan 14 orang ibu (26,4%) melakukan pencegahan covid. Selanjutnya dari 67 orang ibu berpengetahuan baik diantaranya terdapat 30 orang ibu (44,8%) tidak melakukan pencegahan covid dan 37 orang ibu (55,2%) melakukan pencegahan covid

Dapat disimpulkan bahwa ibu yang berpengetahuan kurang lebih banyak

tidak melakukan pencegahan covid dari pada ibu yang berpengetahuan baik.

Berdasarkan hasil uji statistik *Chi-Squared* diperoleh $pvalue = 0,002 \leq \alpha (0,05)$. Sehingga diketahui adanya hubungan antara pengetahuan ibu terhadap Perilaku Pencegahan Covid Di Puskesmas Panei Kabupaten Simalungun Tahun 2021.

Hasil uji statistik diperoleh nilai *OR (Odds Ratio)* sebesar 3,436 dengan tingkat kepercayaan 95% diyakini nilai *OR* berada diantara (1,579-7,477). Hal ini menunjukkan bahwa ibu yang berpengetahuan kurang mempunyai peluang sebesar 3,4 kali tidak melakukan pencegahan covid dibandingkan dengan ibu yang berpengetahuan baik.

Hasil penelitian ini didukung oleh teori yang dikemukakan Notoatmodjo (2012) bahwa pengetahuan merupakan hasil tahu dari seseorang tentang suatu objek melalui indera yang dimilikinya (mata, hidung, telinga, mulut dan lain sebagainya). Pengetahuan yang tinggi akan mempengaruhi perilaku seseorang dan mempunyai kesadaran untuk melakukan kearah yang lebih baik.

Hal ini sesuai pendapat Simon Morton, 1995, dalam Sri Wulandari (2015) yang menyatakan bahwa pengetahuan merupakan mediator perubahan perilaku dan variabel yang secara langsung mempengaruhi perilaku adalah sikap.

Menurut (Hidayat, 2009) bahwa apabila seseorang berpengetahuan baik maka informasi yang disampaikan akan lebih jelas dan mudah diterima oleh penerima informasi akan tetapi apabila pengetahuan kurang akan menghasilkan informasi yang kurang.

Hal ini sejalan dengan pendapat Notoatmodjo (2007) yang menyatakan pengetahuan merupakan faktor penting yang dapat mempengaruhi sikap dan perilaku seseorang. Semakin rendah tingkat pengetahuan seseorang tentang

sesuatu maka semakin kurang baik sikap yang ditunjukkan terhadap sesuatu tersebut.

PENUTUP

Berdasarkan Pengetahuan Terhadap Perilaku Pencegahan Covid Di Puskesmas Panei Kabupaten Simalungun Tahun 2021 didapatkan hasil bahwa dari 120 responden berpengetahuan kurang sebanyak 53 responden (44,2%) dan berpengetahuan baik sebanyak 67 responden (55,8%). Berdasarkan Perilaku Pencegahan Covid Di Puskesmas Panei Kabupaten Simalungun Tahun 2021 didapatkan hasil bahwa dari 120 responden berperilaku tidak melakukan pencegahan Covid sebanyak 69 responden (57,5%) dan berperilaku melakukan Pencegahan Covid sebanyak 51 responden (42,5%). Berdasarkan Hubungan Pengetahuan Ibu Terhadap Perilaku Pencegahan Covid Di Puskesmas Panei Kabupaten Simalungun Tahun 2021 didapatkan hasil dari 53 orang ibu yang berpengetahuan kurang diantaranya terdapat 39 orang ibu (73,6%) tidak melakukan pencegahan covid dan 14 orang ibu (26,4%) melakukan pencegahan covid. Selanjutnya dari 67 orang ibu berpengetahuan baik diantaranya terdapat 30 orang ibu (44,8%) tidak melakukan pencegahan covid dan 37 orang ibu (55,2%) melakukan pencegahan covid. Dapat disimpulkan bahwa ibu yang berpengetahuan kurang lebih banyak tidak melakukan pencegahan covid dari pada ibu yang berpengetahuan baik. Berdasarkan hasil uji statistik *Chi-Square* diperoleh $p value = 0,002 \leq \alpha (0,05)$. Sehingga diketahui adanya hubungan antara pengetahuan ibu terhadap Perilaku Pencegahan Covid Di Puskesmas Panei Kabupaten Simalungun Tahun 2021 .

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Azwar, Saifudin. 2011. *Sikap Manusia dan Teori Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hidayat, Aziz Alimul. 2007. *Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisa Data*. Jakarta : Salemba Medika.
- Hans Tandra, 2020. *Virus Corona Baru Covid-19*. Yogyakarta : Rapha Publishing
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2007. *Promosi Kesehatan dan Perilaku*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Kementerian Kesehatan RI. 2020. *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (Covid-19)*. Jakarta Selatan : Kementerian Kesehatan RI.
- Kementerian Kesehatan RI. 2020. *Situasi Terkini Perkembangan Coronavirus Disease, Infeksi Emerging : Media Informasi Resmi Terkini Penyakit Infeksi Emerging*, <http://covid19.kemkes.go.id>
- Kholid A. *Promosi Kesehatan dengan Pendekatan Teori Perilaku, Media dan Aplikasi*. Jakarta: Rajawali Pers;2014
- Donsu, J (2017). *Psikologi Keperawatan*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press. Cetakan I
- Susilo Adityo, Rumende CM,dkk (2020) *Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur terkini*, *Jurnal Penyakit dalam Indonesia*, vol 7, no 1, maret 2020
- Widya Arisandi, Fritasari Alqurnia, *social distancing dan physical distancing dalam upaya pencegahan covid 19 berdasarkan pengetahuan dan perilaku masyarakat*.<http://Jurnal.stikes-aisyiahpalembang.ac.id/index.php/JAM/article/view/668>
- <http://Journals.stikim.ac.id/index.php/jikes/article/view/883>
- Jurnal Keperawatan Terpadu, <http://Jkt.poltekkes-mataram.ac.id/index.php/home/article/view/85>
- lia Syakurah . *Pengetahan terkait usaha pencegahan Covid, Higeia Journal of Public Health Research and Development*. Jesica Moudy, Rizma A. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/IJPHN>
- <http://ojs.unsiq.ac.id/index.php/jik/article/view/1311>
- Dyah C, muhalifah, *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, <http://journal.thamrin.ac.id/index.php/jik.mht/article/view/534>
- Caroline, *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*. <http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/IPPP/article/view/551/382>

